

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 85, Semester Genap, Tahun 2023/2024

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

Sekolah Khusus Olahraga Disabilitas di Kota Semarang

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



Disusun oleh:

Muhammad Albiruni

19.A1.0126

Dosen pembimbing :

Ir. FX, Bambang Suskiyatno., MT

NIDN 0625116302

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Juni 2024

ABSTRAK

Olahraga merupakan salah satu aktivitas yang bermanfaat bagi semua orang, termasuk penyandang disabilitas. Olahraga dapat membantu meningkatkan kebugaran fisik dan mental, serta meningkatkan kepercayaan diri penyandang disabilitas. Pembangunan Sekolah Khusus Olahraga Disabilitas di Kota Semarang merupakan hal yang penting untuk dilakukan, karena Semarang merupakan salah satu kota di Indonesia yang memiliki jumlah penduduk disabilitas yang cukup besar. Menurut Dinas Sosial Kota Semarang (2020) jumlah penduduk disabilitas periode Oktober 2020 di Semarang mencapai 3.221 jiwa. Menurut *National Paralympic Committee* Indonesia (NPCI) Jawa Tengah (2022) jumlah atlet disabilitas yang akan masuk ke jenjang pendidikan SMK dan setara SMK sekitar 50 orang, dan itu belum termasuk daerah lain seperti Jawa Barat, Jawa Timur, dan lain-lainnya. Selain itu, Indonesia sampai saat ini hanya memiliki satu sekolah khusus olahraga disabilitas yang terletak di Kota Solo (Labib Zamani, 2018). SKOD yang terletak di Kota Solo ini sebenarnya adalah SLB biasa, namun pemerintah memproyeksikan sekolah ini menjadi SKOD. Sekolah Khusus Olahraga Disabilitas ini menerapkan konsep desain inklusif, dan konsep ini memiliki tujuan untuk menciptakan lingkungan yang dapat digunakan oleh semua orang, terutama bagi penyandang disabilitas. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur dan wawancara.

Kata Kunci : Disabilitas, Sekolah Khusus Olahraga Disabilitas, Desain Inklusif